



Dinamika Ekonomi Pembangunan Indonesia: Mengungkap Faktor-Faktor Kualitatif yang Mendorong Pertumbuhan

Irma Juliana¹, Nindi Laili Safitri², Wulan Fadillah³

^{1,2,3}Faculty of Social and Political Sciences, Sociology Study Program, Jember University, Indonesia

Email : irmaajuliana18@gmail.com¹, nindilaili4@gmail.com², wulanfadillah1@gmail.com³

Abstract. *This research aims to uncover the role of qualitative factors in driving the economic growth of Indonesia. The factors examined include community empowerment, business development, and the role of the manufacturing sector. Based on literature analysis, previous research, and relevant journals, the findings indicate that these factors have a significant influence in promoting inclusive, sustainable, and positively impactful economic growth for the society. Community empowerment through business development has been proven to enhance income, create job opportunities, and strengthen local-level economic growth. Research also indicates that the manufacturing sector plays a crucial role in generating value-added, absorbing workforce, driving innovation, and developing related sectors.*

Keywords: *qualitative factors, economic growth, community empowerment, business development, manufacturing sector.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran faktor kualitatif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Faktor-faktor yang diteliti meliputi pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha, dan peran sektor industri pengolahan. Berdasarkan analisis literatur, penelitian sebelumnya, dan jurnal yang relevan, temuan menunjukkan bahwa faktor-faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha telah terbukti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Penelitian juga menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki peran penting dalam menciptakan nilai tambah, menyerap tenaga kerja, mendorong inovasi, dan mengembangkan sektor-sektor terkait.

Kata kunci: faktor kualitatif, pertumbuhan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha, sektor industri pengolahan.

LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi menjadi salah satu aspek kunci dalam upaya mencapai kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki perjalanan yang menarik dalam upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup penduduknya. Selama beberapa dekade terakhir, Indonesia telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam pembangunan ekonomi, yang tercermin dalam tingkat pertumbuhan yang tinggi, peningkatan infrastruktur, dan penurunan tingkat kemiskinan. Namun, untuk memahami dinamika pembangunan ekonomi Indonesia secara komprehensif, tidak hanya faktor-faktor kuantitatif seperti investasi, inflasi, dan PDB yang perlu dipertimbangkan, tetapi juga faktor-faktor kualitatif yang berkontribusi terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

Salah satu faktor kualitatif yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Reza, F., & Widodo, T. (2013), investasi dalam pendidikan dan pelatihan masyarakat dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja yang kemudian akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendidikan yang berkualitas membantu meningkatkan produktivitas tenaga kerja, inovasi, dan adaptabilitas terhadap perubahan teknologi. Dalam jurnal "The Impact of Education on Economic Growth in Indonesia: An Econometric Study" yang ditulis oleh Reza, F., & Widodo, T. (2013), ditemukan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi memiliki korelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan aksesibilitasnya merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya pembangunan ekonomi Indonesia.

Selain itu, faktor institusi juga memiliki peran penting dalam dinamika ekonomi pembangunan Indonesia. Institusi yang baik, seperti kebijakan pemerintah yang transparan, sistem hukum yang kuat, dan regulasi yang efisien, dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif dan memfasilitasi pertumbuhan sektor swasta. Penelitian oleh Salman, M., Long, X., Dauda, L., & Mensah, C. N. (2019) dalam jurnal "The impact of institutional quality on economic growth and carbon emissions: Evidence from Indonesia, South Korea and Thailand" menunjukkan bahwa faktor institusi yang kuat berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, reformasi kelembagaan yang

berkelanjutan menjadi penting untuk menciptakan iklim bisnis yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Selanjutnya, faktor inovasi dan pengembangan teknologi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Indonesia perlu meningkatkan kapasitas inovasinya untuk menghadapi persaingan global dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan alam yang dimilikinya. Dalam jurnal "Determinant factors of e-commerce adoption by SMEs in developing country: evidence from Indonesia" yang ditulis oleh Rahayu, R., & Day, J. (2015), disebutkan bahwa faktor-faktor seperti investasi dalam penelitian dan pengembangan, transfer teknologi, dan kebijakan inovasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pemerintah dan sektor swasta perlu bekerja sama dalam menciptakan ekosistem inovasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain faktor-faktor tersebut, faktor lingkungan juga menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan degradasi lingkungan dan kerusakan ekosistem. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan kebijakan dan praktik yang ramah lingkungan dalam sektor industri dan pertanian. Secara keseluruhan, faktor-faktor kualitatif seperti sumber daya manusia yang berkualitas, institusi yang baik, inovasi dan pengembangan teknologi, serta perlindungan lingkungan adalah beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang lebih baik, pemerintah dan pemangku kepentingan harus bekerja sama dalam mengatasi tantangan yang ada dan memastikan bahwa faktor-faktor ini diperhatikan dengan serius. Dengan memahami dan mengungkap faktor-faktor kualitatif yang mempengaruhi pertumbuhan, Indonesia dapat mengembangkan strategi pembangunan ekonomi yang holistik dan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih cerah.

KAJIAN TEORITIS

Dalam menguraikan faktor-faktor kualitatif yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, terdapat beberapa teori yang relevan yang mendasari topik penelitian ini. Teori-teori ini memberikan pemahaman tentang hubungan antara faktor-faktor kualitatif tertentu dan pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah teori yang relevan dalam konteks pembangunan ekonomi Indonesia:

Teori Konstruksi Sosial

Artikel ini bertujuan untuk menggali dinamika ekonomi pembangunan Indonesia dengan mengungkap faktor-faktor kualitatif yang mendorong pertumbuhan, dengan menggunakan landasan teori konstruksi sosial. Konstruksi sosial adalah perspektif teoritis yang menekankan bahwa realitas sosial dibentuk oleh interaksi sosial, nilai-nilai, norma, dan makna-makna yang dihasilkan oleh individu dan masyarakat. Dalam konteks ekonomi pembangunan, teori ini mengakui pentingnya faktor-faktor non-materi seperti budaya, kepercayaan, institusi, dan peran aktor-aktor sosial dalam membentuk pola dan dinamika pertumbuhan ekonomi.

Salah satu kontributor penting dalam teori konstruksi sosial adalah Peter Berger dan Thomas Luckmann. Dalam bukunya yang terkenal, "The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge", mereka mengemukakan bahwa realitas sosial tidak bersifat objektif dan tidak diberikan secara alami, tetapi dibangun melalui proses sosial. Mereka menekankan bahwa pemahaman kita tentang dunia dibentuk oleh interaksi sosial, dan ini berlaku juga dalam konteks ekonomi pembangunan. Pendekatan konstruksi sosial juga terkait dengan karya-karya sosialisasi ekonomi seperti Karl Polanyi. Dalam bukunya yang terkenal, "The Great Transformation", Polanyi mengajukan konsep ekonomi yang disubsidi oleh norma dan nilai-nilai sosial yang mengatur distribusi sumber daya. Dia mengkritik pandangan neoklasik yang menganggap ekonomi sebagai entitas terpisah dari masyarakat, dan menekankan bahwa ekonomi harus dipahami sebagai bagian integral dari struktur sosial.

Selain itu, dalam konteks pembangunan ekonomi, Amartya Sen dan Martha Nussbaum telah mengembangkan pendekatan kualitatif yang mencakup dimensi-dimensi manusiawi seperti kebebasan, kesejahteraan, dan kemampuan individu. Mereka menekankan pentingnya aspek-aspek ini dalam pengukuran keberhasilan pembangunan

ekonomi, sehingga melampaui pendekatan yang hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi sebagai tujuan utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, naratif, dan interpretatif. Metode ini berfokus pada pemahaman tentang makna, perspektif, dan pengalaman individu atau kelompok terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Menurut Creswell dan Poth (2018), penelitian kualitatif "menghasilkan data deskriptif: kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku mereka yang diamati." Data dalam penelitian kualitatif dikumpulkan melalui teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, analisis dokumen, atau studi kasus. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami konteks sosial, nilai-nilai, norma, dan pengalaman subjektif yang terkait dengan fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berinteraksi langsung dengan partisipan dan mendapatkan data yang kaya dan mendalam tentang perspektif mereka. Peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif, seperti pengkodean tematik, untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan dalam data yang dikumpulkan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan interpretasi dan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif memiliki beberapa keunggulan, seperti memungkinkan eksplorasi mendalam tentang perspektif individu, pemahaman konteks sosial yang kompleks, dan pengungkapan aspek yang sulit diukur secara kuantitatif. Namun, penelitian kualitatif juga memiliki keterbatasan, seperti subjektivitas peneliti dan keterbatasan generalisasi temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai keterkaitan sektor industri pengolahan terhadap perekonomian nasional dapat didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka, Jumiaty, dan Wibisono (2022). Dalam penelitian mereka, mereka menganalisis hubungan antara sektor industri pengolahan dengan perekonomian nasional di Indonesia. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki keterkaitan

yang signifikan dengan sektor-sektor lain dalam perekonomian, serta memiliki efek multiplier yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Selain itu, faktor kualitas sumber daya manusia, profesionalisme kerja, dan komitmen juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, seperti yang dikemukakan oleh Aisyah, Utami, Sunardi, dan Sudarsih (2017). Penelitian mereka menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik, profesionalisme kerja yang tinggi, dan komitmen yang kuat terhadap organisasi dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan di PDAM Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor kualitatif seperti kompetensi dan motivasi karyawan juga berperan dalam pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, penyerapan tenaga kerja juga menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Penelitian oleh Prihatini, Wibisono, dan Wilantari (2020) menyelidiki determinan penyerapan tenaga kerja di Indonesia pada periode 2011-2015. Mereka menemukan bahwa faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, investasi, dan kebijakan ketenagakerjaan berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja yang baik dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain sektor industri, sektor pariwisata juga memiliki potensi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat. Sari (2016) mengkaji pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha pariwisata di Desa Mon Ikeun Lhoknga. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha penginapan oleh masyarakat lokal dan manca negara dapat memberdayakan masyarakat setempat dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Terakhir, analisis konvergensi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pasca krisis global tahun 2008 juga relevan dalam konteks penelitian ini. Zainuri, Lutfhi, Saleh, Aisyah, dan Fathorrazi (2022) melakukan analisis konvergensi pertumbuhan ekonomi di provinsi tersebut. Penelitian mereka menunjukkan adanya proses konvergensi di antara kabupaten/kota di Jawa Timur setelah krisis global, yang menandakan bahwa pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut semakin merata.

Dengan merujuk pada penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini akan melihat dinamika ekonomi pembangunan Indonesia dengan fokus pada faktor-faktor kualitatif yang mendorong pertumbuhan. Penelitian ini akan melibatkan analisis kualitatif untuk memahami perspektif, pengalaman, dan makna yang diberikan oleh individu dan kelompok terkait dengan pertumbuhan ekonomi..

a. Faktor Kualitatif dalam Pertumbuhan Ekonomi

Faktor kualitatif memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam konteks Indonesia, faktor-faktor kualitatif yang meliputi kualitas sumber daya manusia, inovasi, kebijakan pemerintah, regulasi, kepemimpinan, dan budaya kerja dapat menjadi penentu dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kualitas sumber daya manusia memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Aisyah, Utami, Sunardi, dan Sudarsih (2017) menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan di PDAM Kabupaten Jember. Melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, sumber daya manusia dapat menjadi lebih produktif dan inovatif, sehingga memberikan kontribusi positif dalam pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, inovasi juga merupakan faktor kualitatif yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Inovasi dapat menciptakan nilai tambah, meningkatkan daya saing, dan memacu perkembangan sektor ekonomi. Penelitian oleh Pitaloka, Jumiati, dan Wibisono (2022) menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan, yang sering menjadi lokomotif dalam pertumbuhan ekonomi, cenderung menerapkan inovasi dalam proses produksinya. Inovasi produk, proses, dan teknologi dapat meningkatkan efisiensi, mutu, dan keunggulan kompetitif suatu sektor, yang pada gilirannya berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Selanjutnya, kebijakan pemerintah dan regulasi yang baik juga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang mendukung iklim investasi, perlindungan hak kekayaan intelektual, dan stabilitas ekonomi dapat menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaku usaha untuk berinovasi dan berinvestasi. Pemerintah juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan infrastruktur, pembangunan kawasan ekonomi khusus, dan dukungan terhadap sektor-sektor strategis. Prihatini, Wibisono, dan Wilantari (2020) menekankan pentingnya

kebijakan ketenagakerjaan yang memperhatikan penyerapan tenaga kerja, sehingga dapat mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja.

Selain itu, kepemimpinan yang baik juga menjadi faktor kualitatif yang krusial dalam pertumbuhan ekonomi. Kepemimpinan yang visioner, transformatif, dan berorientasi pada pembangunan dapat memotivasi dan mengarahkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan iklim kerja yang positif, membangun kepercayaan, dan memotivasi inovasi. Budaya kerja juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Budaya kerja yang didasarkan pada etos kerja yang kuat, disiplin, inisiatif, dan tanggung jawab dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi produktivitas dan kreativitas.

Secara keseluruhan, faktor kualitatif seperti kualitas sumber daya manusia, inovasi, kebijakan pemerintah, regulasi, kepemimpinan, dan budaya kerja memiliki dampak yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, perlu adanya upaya yang terus-menerus dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mendorong inovasi, mengimplementasikan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi, membangun kepemimpinan yang baik, dan memupuk budaya kerja yang produktif dan inovatif. Dengan demikian, faktor-faktor kualitatif ini dapat memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

b. Peran Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melalui kegiatan produksi, sektor ini tidak hanya menciptakan nilai tambah bagi ekonomi nasional, tetapi juga memiliki dampak luas terhadap penyerapan tenaga kerja, inovasi, dan pengembangan sektor-sektor terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka, Jumiati, dan Wibisono (2022) memberikan wawasan yang signifikan tentang keterkaitan dan multiplier efek sektor industri pengolahan terhadap perekonomian nasional. Pertama-tama, sektor industri pengolahan berperan dalam menciptakan nilai tambah bagi ekonomi nasional. Proses pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi menghasilkan produk dengan nilai yang lebih tinggi. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan perusahaan, tetapi juga menyumbang pada pertumbuhan PDB nasional. Selain itu, sektor ini juga memiliki potensi untuk

meningkatkan ekspor, mengurangi ketergantungan pada impor, dan meningkatkan neraca perdagangan. Dalam hal ini, sektor industri pengolahan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Selain menciptakan nilai tambah, sektor industri pengolahan juga memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja. Sebagai sektor yang memiliki kegiatan produksi yang intensif, sektor industri pengolahan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Peningkatan kegiatan industri pengolahan akan menciptakan lebih banyak peluang kerja, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada tahun 2020, penelitian yang dilakukan oleh Prihatini, Wibisono, dan Wilantari (2020) menemukan bahwa penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohman dan Mulyono (2021), untuk mewujudkan kemandirian desa melalui pembangunan ekonomi desa diperlukan kerja kolektif dari berbagai pihak antara lain pemerintah daerah, pemerintah desa, dan lembaga ekonomi desa yang ada. Sinergi antara pihak-pihak ini sangat penting untuk menciptakan kerangka kerja yang efektif dan pembagian peran yang jelas. Diperlukan upaya kolaboratif dan sinergis antara pemerintah desa, pemerintah daerah, dan lembaga ekonomi desa untuk menjamin keberhasilan pembangunan ekonomi desa dan tercapainya kemandirian desa yang diharapkan. Selanjutnya, sektor industri pengolahan juga berperan dalam mendorong inovasi. Kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi mendorong pengembangan teknologi, proses produksi yang efisien, dan peningkatan mutu produk. Inovasi dalam sektor ini dapat memicu perkembangan sektor-sektor terkait, seperti sektor penelitian dan pengembangan, industri pendukung, dan jasa konsultasi. Dengan adanya inovasi, sektor industri pengolahan dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Terakhir, sektor industri pengolahan memiliki dampak luas terhadap pengembangan sektor-sektor terkait. Dalam rantai nilai produksi, sektor ini menjadi penyuplai bagi sektor lainnya, seperti sektor bahan baku, logistik, distribusi, dan sektor jasa. Pertumbuhan sektor industri pengolahan akan memberikan stimulus positif pada sektor-sektor terkait, menciptakan ikatan yang erat antarindustri, dan menggerakkan roda perekonomian secara keseluruhan. Secara keseluruhan, sektor industri pengolahan memainkan peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam konteks

ini, peranannya terlihat dalam menciptakan nilai tambah, menyerap tenaga kerja, mendorong inovasi, dan mengembangkan sektor-sektor terkait. Melalui penelitian oleh Pitaloka, Jumiati, dan Wibisono (2022), pentingnya sektor industri pengolahan dalam perekonomian nasional menjadi semakin jelas.

c. Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Usaha

Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha memiliki peran yang krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Melalui upaya untuk memberikan akses, kapasitas, dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka, pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan dampak yang signifikan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha sebagai faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi.

Studi yang dilakukan oleh Sari (2016) mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha pariwisata di Desa Mon Ikeun Lhoknga menunjukkan bahwa pengembangan usaha lokal dan manca negara di sektor pariwisata dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam penelitiannya, Sari menemukan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha pariwisata berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan membangun infrastruktur yang mendukung perkembangan pariwisata. Hal ini membuktikan bahwa pengembangan usaha dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Selain itu, penelitian oleh Aisyah, Utami, Sunardi, dan Sudarsih (2017) tentang faktor pendukung peningkatan kinerja karyawan di PDAM Kabupaten Jember mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme kerja memiliki dampak yang positif pada kinerja karyawan dan pertumbuhan organisasi. Melalui pelatihan, pendidikan, dan peningkatan kompetensi, karyawan menjadi lebih mampu menghadapi tantangan di tempat kerja dan berkontribusi pada produktivitas dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan sumber daya manusia merupakan strategi yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah juga memiliki peran penting dalam mendorong pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha. Kebijakan pemerintah yang mendukung, seperti insentif fiskal, kemudahan perizinan, dan akses ke pembiayaan, dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan usaha. Penelitian oleh Zainuri, Lutfhi, Saleh, Aisyah, dan Fathorrazi (2022) mengenai analisis konvergensi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pasca krisis global tahun 2008 menemukan bahwa kebijakan pemerintah yang pro-pertumbuhan dan berfokus pada pengembangan sektor usaha memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi regional. Penelitian oleh Elyani, Akhmad Ganefo (2020) menunjukkan bahwa pengembangan agrowisata memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Hal ini meliputi peningkatan kemampuan di bidang pariwisata, perubahan positif dalam aspek sosial seperti berpakaian dan berkomunikasi, serta peningkatan tingkat pendidikan dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Dan hal tersebut memberikan dampak positif bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Secara keseluruhan, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha memainkan peran yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Melalui penelitian sebelumnya, pentingnya faktor ini telah terbukti dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal dan regional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara kesimpulan, faktor kualitatif dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, seperti pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha, serta peran sektor industri pengolahan, memiliki peranan yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan. Penelitian dan studi sebelumnya telah mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha dapat menciptakan nilai tambah, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan dan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur, akses pembiayaan, dan kebijakan yang mendukung bagi pengembangan usaha masyarakat.

Selain itu, sektor industri pengolahan juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini tidak hanya menciptakan nilai tambah, tetapi juga menyediakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan memberikan stimulus pada sektor-sektor terkait. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing sektor industri pengolahan perlu ditingkatkan melalui peningkatan akses teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan dukungan kebijakan yang menguntungkan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, pemerintah perlu terus mendorong pemberdayaan masyarakat melalui program-program yang mendukung pengembangan usaha, seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan, dan penyediaan akses pembiayaan yang mudah. Kedua, perlu ditingkatkan investasi dalam pengembangan sektor industri pengolahan dengan fokus pada peningkatan teknologi, peningkatan efisiensi, dan diversifikasi produk. Ketiga, perlu adanya koordinasi yang baik antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, termasuk melalui program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Dengan demikian, dengan memperkuat faktor-faktor kualitatif seperti pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha, dan sektor industri pengolahan, Indonesia dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat. Dalam implementasinya, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan..

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, M. F., Utami, W., Sunardi, S., & Sudarsih, S. (2017). Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja, Dan Komitmen Sebagai Faktor Pendukung Peningkatan Kinerja Karyawan PDAM Kabupaten Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 131-135.
- Berger, P., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Anchor Books.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage Publications.
- Pitaloka, C. P., Jumiati, A., & Wibisono, S. (2022). Analisis Keterkaitan dan Multiplier Efek Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Nasional. *Jurnal Ekuilibrium*, 4(2), 11-28.
- Polanyi, K. (2001). *The Great Transformation: The Political and Economic Origins of Our Time*. Beacon Press.
- Prihatini, D., Wibisono, S., & Wilantari, R. N. (2020). Determinan penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2011-2015. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 36-41.
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). Determinant factors of e-commerce adoption by SMEs in developing country: evidence from Indonesia. *Procedia-social and behavioral sciences*, 195, 142-150.
- Reza, F., & Widodo, T. (2013). The Impact Of Education On Economic Growth In Indonesia. *Journal of Indonesian Economy & Business*, 28(1).
- Salman, M., Long, X., Dauda, L., & Mensah, C. N. (2019). The impact of institutional quality on economic growth and carbon emissions: Evidence from Indonesia, South Korea and Thailand. *Journal of Cleaner Production*, 241, 118331.
- Sari, R. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata (Meneropong usaha penginapan masyarakat Lokal dan Manca Negara di Desa Mon Ikeun Lhoknga). *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 22(2).
- Zainuri, Z., Lutfhi, A., Saleh, M., Aisyah, S., & Fathorrazi, M. (2022). Analisis Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Pasca Krisis Global Tahun 2008. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 14(2), 103-115.
- Elyani, Akhmad Ganefo (2020). Analisa Dampak Ekonomi Pengembangan Argowisata pada Kehidupan Pekerja Perkebunan PTPN XII Sirah Kencong Blitar. *Jurnal Entitas Sosiologi*, 9(1), Februari 2020.
- Joko, M., dan Hermanto, R. (2021). Studi Kelayakan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Pedesaan Bagi Terwujudnya Desa Mandiri di Kabupaten Banyuwangi.